

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Program PLP II

Dalam upaya mencetak calon pendidik yang profesional, tidak hanya diperlukan penguasaan teori di bangku perkuliahan, tetapi juga pengalaman praktik secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tenaga kependidikan perlu memfasilitasi mahasiswa untuk mengenal dan memahami dunia persekolahan secara nyata melalui kegiatan praktik yang terstruktur dan berkelanjutan.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II merupakan salah satu bentuk implementasi dari upaya tersebut. Karena itu, PLP II menjadi program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa FKIP. Diharapkan program ini dapat menjadi ajang bagi mahasiswa calon guru untuk mempraktikkan ilmu yang telah mereka peroleh di kelas sehingga setidaknya mereka dapat merasakan pengalaman menjadi guru yang sesungguhnya di sekolah-sekolah mitra. Lebih jauh lagi, mahasiswa calon guru diharapkan mampu membuka wawasan terhadap realita pendidikan di lapangan serta memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam upaya pemecahan permasalahan pendidikan yang ada.

Melalui pelaksanaan PLP II ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, tetapi juga diharapkan mampu membangun sikap reflektif terhadap praktik pembelajaran yang dijalankan. Dengan demikian, PLP II menjadi sarana pembelajaran yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia pendidikan.

1.2. Tujuan Program PLP II

Program PLP II memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi sebagai calon guru profesional sesuai dengan bidang studinya.

- b. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.
- c. Memantapkan kemampuan mahasiswa dalam memahami kurikulum, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi yang digunakan di sekolah.
- d. Melatih mahasiswa dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran, media, serta bahan ajar.
- e. Mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
- f. Melatih mahasiswa untuk melaksanakan praktik mengajar serta tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan sekolah.
- g. Membentuk sikap, tanggung jawab, dan kepribadian mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

1.3. Sejarah Singkat Sekolah

SMP Negeri 05 Madiun berdiri pada tahun 1960, berawal dari penyerahan gedung bekas SGB Negeri IV Madiun yang kemudian difungsikan sebagai SLTP Negeri 05 Madiun. Pada awal berdirinya, kondisi bangunan sekolah masih sederhana dengan fasilitas yang terbatas. Perkembangan sarana dan prasarana sekolah mulai dilakukan secara bertahap sejak tahun 1968 melalui kerja sama dengan Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG). Renovasi dan pembangunan terus berlanjut, termasuk pembangunan laboratorium IPA, ruang guru, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), serta penggantian pagar sekolah. Perkembangan signifikan terjadi pada pertengahan tahun 1990-an dengan pembangunan ruang kelas bertingkat dan gedung dua lantai yang dimanfaatkan untuk berbagai fasilitas pendukung sekolah. Pada tahun-tahun berikutnya, SMP Negeri 05 Madiun terus mengalami peningkatan fasilitas, antara lain penambahan ruang BK, ruang komputer dan multimedia, serta pembangunan mushola “At-Thoriq”. Berbagai upaya pengembangan tersebut menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

1.4. Profil Sekolah/Gambaran Singkat Sekolah

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMPN 5
2	NPSN	:	20534167
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Semeru No. 11 Madiun
	RT / RW	:	24 / 9
	Kode Pos	:	63121
	Kelurahan	:	Pangongangan
	Kecamatan	:	Kec. Manguharjo
	Kabupaten/Kota	:	Kota Madiun
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-7
			111
			Lintang Bujur
2. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	No.61/S.K/B/III
8	Tanggal SK Pendirian	:	1963-07-14
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
10	SK Izin Operasional	:	420/634/401.101/2025
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2025-04-14
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13	Nomor Rekening	:	51044401
14	Nama Bank	:	Bank JATIM
15	Cabang KCP/Unit	:	CABANG MADIUN
16	Rekening Atas Nama	:	SMPN 5 MADIUN
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	SMPN 5 MADIUN
21	NPWP	:	000069138621000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	351464146
21	Nomor Fax	:	351464146
22	Email	:	smpn5madiun@gmail.com
23	Website	:	http://smp5-madiun.blogspot.com/
4. Data Lainnya			

24	Kepala Sekolah	:	Ruspeniati
25	Operator Pendataan	:	PURNA RINI
26	Akreditasi	:	A
27	Kurikulum	:	Kurikulum Merdeka

(Lampiran 1.0 Denah, Visi dan Misi Sekolah)

1.4.1. Visi dan Misi Sekolah

VISI

Terwujudnya peserta didik unggul prestasi yang berwawasan lingkungan berdsarkan imtaq dan iptek

MISI

- a. Meningkatkan kepatuhan terhadap ajaran agama yang dipeluknya
- b. Melaksanakan perilaku sopan dan kebiasaan berkomunikasi yang santun
- c. Meningkatkan kecerdasan, Emosional dan Sosial, dan Spiritual
- d. Melakukan sikap peduli terhadap diri sendiri untuk lebih percaya diri, pada orang lain untuk kebersamaan dan lingkungan sekitar
- e. Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Sehat, Hijau Dan Rindang
- f. Melaksanakan kegiatan akademis dan non akademis bermutu untuk mencapai prestasi.
- g. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi

(Lampiran 1.0 Denah)

1.4.2. Nilai Karakter Sekolah

SMP Negeri 05 Madiun menerapkan program 6S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, dan Sedekah) yang bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter positif kepada peserta didik agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Senyum merupakan sikap dasar yang ditanamkan kepada siswa untuk membangun keramahan dan menciptakan suasana yang positif. Melalui kebiasaan tersenyum, interaksi sosial di lingkungan sekolah

menjadi lebih nyaman dan menyenangkan, sekaligus membantu meningkatkan rasa percaya diri serta keakraban antarsesama.

Sapa menjadi bentuk lanjutan dalam membangun komunikasi yang baik. Kebiasaan menyapa teman, guru, dan seluruh warga sekolah menumbuhkan kepedulian, menghindarkan sikap acuh tak acuh, serta memperkuat rasa kebersamaan dan kekeluargaan di lingkungan sekolah.

Salam diajarkan sebagai wujud penghormatan dan doa ketika bertemu maupun berpisah. Kebiasaan mengucapkan salam mencerminkan sikap berakhlak mulia, menumbuhkan rasa saling menghargai, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan peserta didik.

Sopan dan santun merupakan nilai karakter yang saling melengkapi. Sopan berkaitan dengan perilaku dan cara berkomunikasi yang sesuai dengan norma dan tata krama, sedangkan santun menekankan pada kelembutan sikap dan tutur kata. Penerapan kedua nilai ini bertujuan membentuk kepribadian siswa yang beretika, dihormati, dan mampu menjalin hubungan sosial yang harmonis.

Sedekah diajarkan sebagai kebiasaan berbagi dengan tulus, baik dalam bentuk materi maupun bantuan tenaga. Melalui pembiasaan sedekah, siswa dilatih untuk memiliki rasa empati, kepedulian sosial, serta kepekaan terhadap kondisi orang lain, khususnya mereka yang membutuhkan.